

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam *manga Kiraide Isasete* memiliki tokoh yang berupa dua tokoh utama yaitu Naoto dan Hazuki, serta tujuh tokoh tambahan antara lain Shizuku, Ibu Naoto, Kyousuke, Kimura, Yui, Tsuchiya Mitsuki, dan Murasame Ikuya. Pada latar tempat digambarkan tempat kediaman Naoto, hotel, sekolah, dan taman. Kemudian, untuk latar waktu ditunjukkan pada waktu pagi, siang, dan malam hari. Latar sosial menceritakan pandangan masyarakat yang bersikap negatif terhadap omega. Pada tahapan alur dalam *manga* ini memiliki lima tahapan alur yang berupa tahap penyituasian (*situation*), tahap kemunculan konflik (*generating circumstances*), tahap peningkatan konflik (*rising action*), tahap klimaks (*climax*), dan tahap penyelesaian (*denouement*).
2. Terdapat tiga bentuk diskriminasi pada tokoh Naoto dalam *manga Kiraide Isasete* melalui teori diskriminasi Newman, yaitu diskriminasi verbal (*verbal expression*), diskriminasi fisik (*physical abuse*), dan penghindaran (*avoidance*). Pada bentuk diskriminasi verbal ditunjukkan pada tokoh Naoto yang sering mendengarkan perkataan yang bersifat merendahkan dan hinaan kepada dirinya sebagai seorang omega. Kemudian dalam bentuk diskriminasi fisik digambarkan pada tokoh Naoto yang mengalami kekerasan fisik berupa kekerasan seksual. Bentuk penghindaran ditunjukkan saat tokoh Naoto dijauhkan karena omega dan sebaliknya seorang alpha menjadi pusat perhatian. Dengan demikian, unsur ekstrinsik ini berfokus pada bentuk diskriminasi yang terjadi pada tokoh Naoto.

Hal positif dari penelitian ini yaitu mendapatkan pemahaman mengenai bentuk diskriminasi dalam konteks karya sastra, khususnya *manga* bergenre *omegaverse*. Kemudian, penulis juga mendapatkan pemahaman baru mengenai budaya populer seperti manga BL, yaoi hingga *omegaverse* sebagai objek penelitian.